



May  
2024

# MONTHLY MACRO REVIEW

mandiri  
investasi

## Stabilizing.

**Kondisi pasar global di bulan Mei 2024 tidak terlalu tertekan seperti bulan sebelumnya yang sangat khawatir terhadap geopolitik di Timur Tengah, inflasi AS dan nilai tukar mata uang. Ekonomi Indonesia terlihat stabil dengan inflasi yang terus menurun dan nilai tukar Rupiah yang terjaga dengan baik. Kondisi ini perlu dilihat sebagai hal positif di tengah harga minyak dan komoditas yang naik dan serta musim panen yang telah selesai. Selain itu, musim pembayaran dividen korporasi sepertinya tidak terlalu memberi tekanan kepada nilai tukar Rupiah. Namun demikian, daya beli masyarakat sepertinya belum terlalu menguat sehingga investor kembali mengkalibrasi ekspektasi pertumbuhan di banyak sektor. Kami lebih melihat kondisi ekonomi global sedang berada pada persimpangan jalan, sedangkan kondisi ekonomi domestik masih bergerak terbatas.**

### Apa yang terjadi di bulan Mei 2024?

Peta ekonomi global pada Mei 2024 menunjukkan hasil yang beragam. Ekonomi utama menunjukkan trajektori pertumbuhan yang berbeda-beda, dengan beberapa wilayah menikmati ekspansi ekonomi yang kuat sementara yang lain berjuang dengan stagnasi atau kontraksi. Amerika Serikat terus menunjukkan fundamental ekonomi yang kuat, didukung oleh belanja konsumen dan inovasi teknologi. Sebaliknya, sebagian wilayah Eropa menghadapi perlambatan ekonomi, diperburuk oleh ketidakpastian politik dan dampak berkepanjangan dari gangguan perdagangan. Ketegangan geopolitik tetap menjadi faktor penting, terutama di wilayah Eropa Timur dan Asia Timur. Hubungan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok berada di bawah pengawasan ketat, dengan negosiasi baru dan tarif yang mempengaruhi stabilitas pasar. Bank sentral memainkan peran penting dalam membentuk dinamika pasar. *Federal Reserve* menjaga sikap hati-hati, menyeimbangkan antara mengendalikan inflasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Di Eropa, Bank Sentral Eropa (ECB) menghadapi tekanan untuk menerapkan langkah-langkah stimulus guna mengatasi kinerja ekonomi yang lesu. Sementara itu, bank sentral di pasar berkembang bergulat dengan volatilitas mata uang dan tekanan inflasi, mempengaruhi keputusan kebijakan moneter mereka.

Ekonomi domestik terlihat cukup stabil di Mei 2024 setelah berbagai kejadian global di bulan sebelumnya. Katalis positif tentu berasal dari

meredanya inflasi di tengah volatilitas harga komoditas serta nilai tukar yang bergerak antara Rp15.900 – Rp16.200 per Dollar AS. Dari data ekonomi yang terlihat stabil kami melihat daya beli masyarakat belum sepenuhnya menguat. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan aktifitas perekonomian dengan melonggarkan peraturan impor yang sempat menjadi kendala dalam perdagangan. Selain itu, pemerintah berniat untuk memperpanjang subsidi pangan sampai akhir 2024 yang sebelumnya selesai pada pertengahan tahun. Berikut data makro ekonomi selama bulan Mei 2024:

#### • Inflasi

Inflasi terus menurun ke 2,84% yoy di Mei 2024 dari sebelumnya 3,00%. Secara bulanan, Indonesia justru mencatatkan deflasi 0,03% mom di Mei 2024, jauh lebih rendah dari 0,25% mom di April 2024. Andil penurunan terbesar berasal dari makanan -0,08% mom dan transportasi -0,04% mom, sedangkan restoran +0,03% mom dan perawatan pribadi +0,05% mom. Khusus untuk beras, meskipun produksi mulai menurun, deflasi komoditas beras kembali terjadi karena ketersediaan stok yang masih memadai. Andil terbesar dari perawatan pribadi berasal dari komoditas emas dengan harga yang terus meningkat sejak September 2024. Inflasi inti justru mengalami kenaikan ke 1,93% yoy di Mei 2024 dari 1,82% yoy di April 2024. Sementara inflasi yang diatur pemerintah stabil 1,52% yoy dari sebelumnya 1,54% yoy. Beda halnya dengan inflasi barang bergejolak yang turun besar ke 8,14% yoy di Mei 2025 dari 9,63% yoy di April 2024.

- **PMI Manufacturing dan Indeks Keyakinan Konsumen**

PMI Manufaktur Mei 2024 meningkat ke titik 52,1 dari 52,9 pada April 2024. *Output* dan permintaan baru masih mengalami pertumbuhan meskipun melambat. Permintaan pasar lebih didominasi oleh domestik dibandingkan pasar global. Perusahaan berhati-hati dalam perekrutan tenaga kerja karena ketidakpastian ekonomi. Selain perekrutan, perusahaan juga berhati-hati dalam aktivitas pembelian karena stok pembelian masih cukup tinggi. Sedangkan untuk input harga terjadi kenaikan yang disebabkan oleh nilai tukar yang melemah.

Survey Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) di Mei 2024 turun tipis ke 125,2 dari bulan sebelumnya 127,7. IKK masih tergolong kuat didorong oleh Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) saat ini yang berada pada titik 115,4 (vs 119,4 di April 2024) dan Indeks Ekspektasi Ekonomi (IEK) pada titik 135,0 (vs 136,0 di April 2024). Komposisi konsumsi dari pendapatan bertahan di 73,0%, sedangkan cicilan pinjaman meningkat banyak ke 10,3% dari 9,7% serta tabungan turun ke 16,6% dari 16,7%.

- **Data makro ekonomi**

Setelah menaikkan 25 bps di April 2024 menjadi 6,25%, Bank Indonesia menahan BI Rate di level yang sama pada bulan Mei 2024. Nilai tukar terlihat cukup stabil selama bulan Mei 2024 pada kisaran Rp15,900 - Rp16,200 per *US Dollar*. Pertumbuhan kredit di April 2024 naik 13,09% yoy (vs 12,4% yoy di Maret) didorong oleh sektor industri, jasa dunia usaha dan perdagangan. *Money supply* M2 di April 2024 meningkat 6,9% yoy (vs 7,2% yoy di Maret 2024). Cadangan devisa Mei 2024 naik menjadi USD 139,0 milyar dari bulan sebelumnya USD 136,2 milyar. Kenaikan posisi cadangan devisa dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan penerbitan *global bond* pemerintah.

- **Penjualan mobil dan motor**

Penjualan mobil di Mei 2024 mencapai 71,3 ribu unit yang artinya masih mengalami penurunan 13,2% yoy secara tahunan namun jauh meningkat 46,5% mom dari bulan sebelumnya. Penjualan motor mencapai 505,7 ribu unit yang menunjukkan penurunan 4,5% yoy dari tahun sebelumnya, tetapi kenaikan 20,6% mom dibandingkan bulan sebelumnya. Sampai pada bulan Mei 2024, total penjualan mobil baru mencapai 335 ribu unit atau 30% dari target penjualan sehingga kemungkinan besar asosiasi Gaikindo akan menurunkan target

penjualan tahun ini dari 1,1 juta unit menjadi 900 ribu - 1 juta unit. Di sisi lain, penjualan motor sampai dengan Mei 2024 telah mencapai 2,66 juta unit atau 41% dari total 6,5 juta unit di mana asosiasi ASIA masih yakin Indonesia mampu mencapai target tersebut.

- **Analisa kondisi makro ekonomi dan kondisi pasar modal**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan kinerja yang beragam sepanjang Mei 2024. Di awal bulan, pasar mengalami kenaikan yang didorong oleh laporan pendapatan positif dan data ekonomi yang kuat. Namun, volatilitas pertengahan bulan terjadi akibat fluktuasi pasar global dan ketegangan geopolitik yang mempengaruhi sentimen investor. Pada akhir Mei, IHSG berhasil pulih dan menutup bulan dengan catatan positif, didukung oleh pendapatan korporat yang kuat dan prospek ekonomi yang optimis. Penggerak utama fluktuasi pasar adalah sektor perbankan, di mana investor mengkalibrasi ulang penilaian mereka terhadap pertumbuhan dan kualitas aset setelah melihat dinamika pada kuartal pertama 2024. Sementara itu, saham konsumen menunjukkan ketahanan, didorong oleh kinerja keuangan yang stabil pada kuartal pertama, yang menunjukkan bahwa konsumsi domestik Indonesia tetap stabil. Selain itu, beberapa saham batu bara dan logam mengalami kenaikan. Harga batu bara melonjak karena peningkatan permintaan energi yang didorong oleh gelombang panas di negara-negara yang bergantung pada batu bara, sementara harga nikel meningkat karena ketidakstabilan di negara penghasil nikel.

Pasar obligasi Indonesia pada bulan Mei 2024 mencerminkan masih mendapatkan dan sentimen positif dari investor. Inflasi terkendali, meskipun kekhawatiran tentang kenaikan harga energi masih ada. Stabilitas relatif Rupiah Indonesia terhadap mata uang utama juga berkontribusi pada kondisi yang menguntungkan bagi pasar obligasi. Keberhasilan penerbitan berbagai tenor SBN terbentuk dari permintaan yang kuat dan prospek ekonomi Indonesia yang masih positif. Pasar obligasi korporat di Indonesia juga menunjukkan momentum positif. Minat investor terhadap obligasi korporat kuat, didorong oleh pencarian *yield* obligasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan surat berharga pemerintah. Kinerja obligasi korporat didukung oleh laba perusahaan yang solid dan proyeksi ekonomi yang optimis.

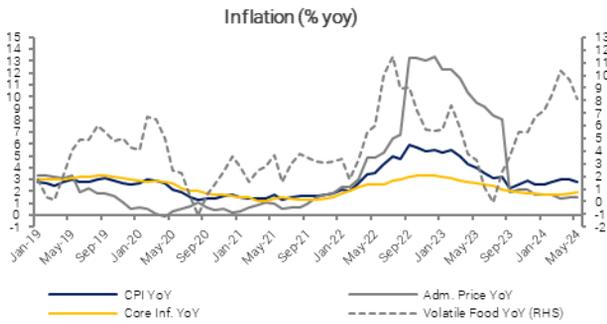
Tantangan pasar uang pada bulan Mei24 adalah menemukan underlying asset yang memiliki likuiditas lebih tinggi di pasar sekunder. *Yield* obligasi pasar uang pemerintah (MM) relatif stabil, sedangkan imbal hasil obligasi MM korporasi lebih menarik. Alternatif *underlying* yang diminati saat ini adalah SRBI (Sekuritas Rupiah Bank Indonesia). SRBI menjadi lebih umum melalui mekanisme lelang yang dapat diakses lebih luas. Sementara itu, suku bunga deposito masih tidak terlalu berubah. Namun dengan semakin tingginya suku bunga acuan BI *Rate* dan suku bunga SRBI saat ini, pada akhirnya suku bunga deposito perbankan akan mengalami penyesuaian cepat atau lambat. Reksa dana pasar uang adalah salah satu solusi terbaik untuk mendiversifikasi portofolio investor secara keseluruhan saat ini.

### Rekomendasi

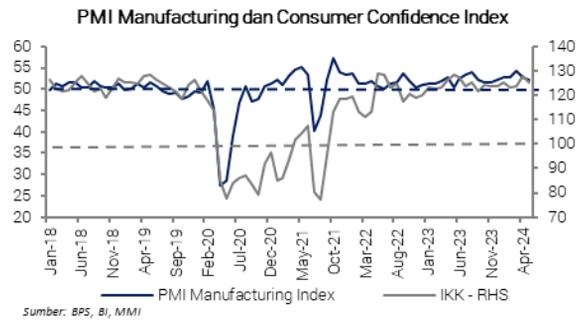
Sinyal taktikal strategi jangka pendek pada Juni 2024 belum berubah dari bulan sebelumnya dengan menempatkan porsi saham sebesar 37,5%, porsi obligasi 37,5% dan porsi pasar uang 25%. Sinyal ini menyarankan investor untuk memiliki diversifikasi porto yang lebih lebar dari sebelumnya. Kenaikan suku bunga BI yang terpengaruh oleh kebijakan moneter *The Fed* membuat investor global masih *risk averse*, sehingga pasar uang dapat menjadi pilihan. Rekomendasi produk saham bertahan pada saham berkapitalisasi besar yaitu RD MITRA, RD Index FTSE Indonesia ESG dan ETF Mandiri Indeks LQ45 (XMLF). Sementara pada kelas pendapatan tetap produk RD IDAMAN dan MIDU dapat menjadi pertimbangan untuk investor yang ingin memiliki eksposur produk berdurasi menengah - panjang (risiko tinggi) dan berdurasi pendek (risiko rendah) dengan pembagian dividen regular. Pada kelas pasar uang, produk RD MIPU dan RD MMUSD dapat dipertimbangkan di tengah kenaikan *deposit rate*.

Kelas Aset	Alokasi	Rekomendasi
Saham	37.5%	Domestik: <ul style="list-style-type: none"> <li>RD MICB</li> <li>RD ASEAN 5 Plus</li> <li>RD Index FTSE Indonesia ESG</li> <li>ETF LQ45 (XMLF)</li> </ul> Global: <ul style="list-style-type: none"> <li>RD MGSED</li> <li>RD MASED</li> </ul>
Obligasi	37.5%	<ul style="list-style-type: none"> <li>RD MIDU</li> <li>RD IDAMAN</li> </ul>
Pasar Uang	25.0%	<ul style="list-style-type: none"> <li>RD MIPU</li> <li>RD MMUSD</li> </ul>

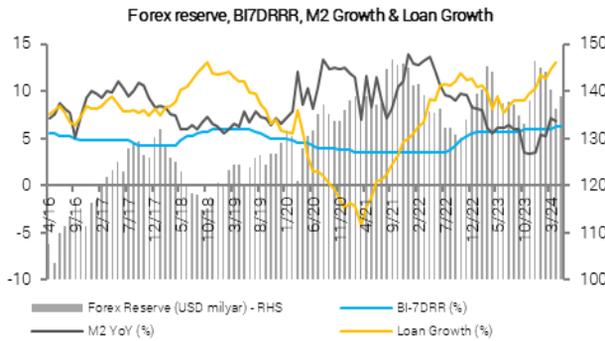
## Grafik.



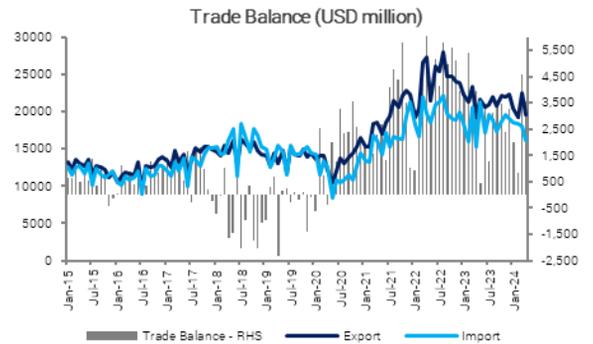
Sumber: Bloomberg, MMI



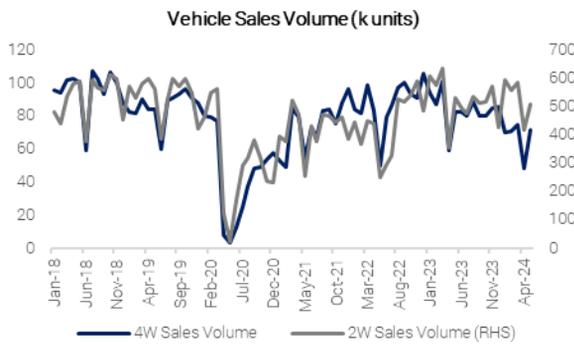
Sumber: BPS, BI, MMI



Sumber: BI, MMI



Sumber: BPS, MMI



Sumber: Gaikindo, AISI

## Tabel

### Data Ekonomi

	Oct-23	Nov-23	Dec-23	Jan-24	Feb-24	Mar-24	Apr-24	May-24
Inflasi (% yoy)	2,56	2,86	2,61	2,57	2,75	3,05	3,00	2,84
Neraca Perdagangan (USD juta)	3,475	2,412	3,307	2,015	867	4,577	3,558	<i>tba</i>
Neraca Berjalan (% PDB)			-0,4			-0,6		
Cadangan Devisa (USD bn)	133,1	138,1	146,4	145,1	144,0	140,4	136,2	139,0
Uang Beredar (M2) - % yoy	3,4	3,3	3,5	5,4	5,3	7,2	6,9	<i>tba</i>
BI 7DRR (%)	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,25	6,25
PMI Manufacturing	51,5	51,7	52,2	52,9	52,7	54,2	52,9	52,1
IKK	124,3	123,6	123,8	125,0	123,1	123,8	127,7	125,2
Penjualan Mobil (% yoy)	-13,9	-7,4	-19,1	-26,0	-18,7	-26,0	-17,4	-13,2
Penjualan Motor (% yoy)	-4,0	-2,8	-11,6	-2,6	-2,9	-7,8	+18,3	-4,5

Sumber: BI, BPS, Gaikindo, AISI, Bloomberg, MMI

## Deskripsi Produk Rekomendasi:

### RD SAHAM

#### RD MICB

- Saham domestik
- Mayoritas saham kapitalisasi besar.
- Likuiditas tinggi
- Denominasi Rupiah

#### RD ASEAN 5 Plus

- Saham domestik & global
- All cap fund.
- Denominasi Rupiah

### RD INDEX

#### RD FTSE Indonesia ESG

- Saham domestik
- Denominasi Rupiah
- Berorientasi ESG
- Pengelolaan pasif

#### ETF LQ45 (XMLF)

- Tracking error rendah
- Transaksi jual/beli dapat dilakukan setiap saat
- Nilai transaksi *real time*

### RD PENDAPATAN TETAP

#### RD MIDU

- Obligasi pemerintah & korporasi
- Pembagian dividen bulanan
- Durasi: pendek (< 4 tahun)

#### RD IDAMAN

- Obligasi pemerintah USD (INDON)
- Durasi menengah - panjang
- Denominasi USD.

### RD SAHAM GLOBAL

#### RD MGSED

- Saham global
- Denominasi USD
- Kerjasama dengan JP Morgan AM



**Willy Gunawan**

Investment Specialist

willy.gunawan@mandiri-investasi.co.id

[www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)

#### Disclaimer:

Dokumen ini dikeluarkan oleh Mandiri Investasi. Walaupun dokumen ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun Mandiri Investasi tidak bertanggung jawab terhadap fakta yang salah dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi, dan perkiraan dapat berubah sewaktu – waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan beredar untuk kalangan tertentu. Dokumen ini tidak dapat dianggap atau diartikan sebagai dokumen penawaran produk tertentu atau arahan agar Anda bertransaksi. Isi dari dokumen ini tidak dibuat untuk tujuan investasi tertentu, keadaan keuangan, atau kepentingan khusus dari pihak tertentu. Investasi yang didiskusikan belum tentu sesuai untuk semua investor. Kinerja masa lalu tidak selalu merupakan indikasi akan kinerja di masa mendatang, nilai, harga, atau pendapatan dari investasi dapat menurun ataupun meningkat. Anda disarankan untuk membuat penilaian secara mandiri terhadap materi – materi yang tercakup dalam dokumen ini.